

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 48 Jakarta, Jl. Seruni Raya No.8, RW.14, Klender, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13470. Peneliti menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian berdasarkan data yang telah peneliti peroleh sebelumnya melalui survey, ditemukan permasalahan yang dihadapi Siswa Kelas X Bisnis dan Manajemen SMKN 48 Jakarta mengenai penyesuaian diri sehingga peneliti dapat fokus melakukan penelitian di tempat tersebut. Penelitian dilakukan secara online menggunakan *Google Forms* untuk mempercepat proses penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

Dari April 2022 hingga Juli 2022, peneliti membutuhkan waktu 4 bulan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengelola dan mengevaluasi data, melakukan uji instrumen, menyebarkan kuesioner, dan melakukan penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Teknik penelitian adalah metode yang digunakan dalam sains untuk mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu. Berdasarkan hal

tersebut, empat kata kunci - metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan - perlu di garis bawahi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berusaha untuk memastikan apakah dukungan sosial dan efikasi diri akademik memiliki dampak yang substansial terhadap penyesuaian diri siswa Kelas X Bisnis dan Manajemen di SMKN 48 Jakarta. Sebuah survei digunakan sebagai metodologi penelitian dalam penelitian ini.

A. M. Yusuf (2016) Kuesioner terstruktur atau kumpulan pertanyaan digunakan dalam metode survei, pemeriksaan sistematis untuk mengumpulkan data tentang subjek penelitian. Dengan teknik korelasional, penelitian akan memperoleh data yang sebenarnya sesuai dengan fakta di lapangan atau fakta langsung dari sumber yang relevan. Peneliti akan menentukan apakah ada hubungan substansial antara variabel independen dan dependen melalui penyelidikan korelasional ini.

Menurut koefisien korelasi, penelitian korelasional meneliti seberapa dekat fluktuasi dalam satu komponen terkait dengan fluktuasi dalam dua atau lebih faktor lainnya (Syahrums, 2022). Penelitian korelasi berusaha memaparkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Peneliti akan mengumpulkan data dukungan sosial, efikasi diri akademik dan penyesuaian diri menggunakan angket kuesioner. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan peneliti, yaitu memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri akademik terhadap penyesuaian diri Siswa Kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah totalitas benda atau orang yang menunjukkan atribut (karakteristik) tertentu yang perlu diperiksa. Istilah universal (alam semesta) juga digunakan untuk merujuk pada populasi, yang mencakup makhluk hidup dan tidak hidup” (Silaen, 2018). Populasi adalah suatu wilayah untuk generalisasi yang terdiri atas hal-hal atau individu-individu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulan karena memiliki jumlah dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2017). Sesuai dengan pendapat dua penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika, Bisnis Manajemen, dan Seni Broadcasting dan Film di SMKN 48 Jakarta yang terdiri dari 8 kelas yaitu X MM 1, X MM 2, X PM 1, X PM 2, X MPLB, X AKL I, AKL II, dan X PSPT 1 dengan jumlah keseluruhan 288 siswa.

Populasi target dan populasi yang dapat dicapai adalah dua segmen populasi. Target audiens adalah populasi umum, yang ukurannya masih cukup besar namun terkendala oleh beberapa faktor seperti faktor klinis dan demografi. Akses peneliti ke populasi yang terjangkau hanya dibatasi oleh geografi dan waktu. (Roflin et al., 2021). Sesuai dengan pendapat dua penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta dengan jumlah 175 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Pasi, 2019). *Propotional random sampling* adalah sample yang terdiri dari beberapa bagian yang diikuti perimbangan bagian – bagian

tersebut serta sampel ditentukan secara random (Riyanto & Rahman, 2022). Sampel yang diteliti adalah siswa kelas X Bisnis Manajemen dengan jumlah sebanyak 175 siswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan rumus Issac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5% sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) \cdot \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

S = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi kuadrat 5%

d = Derajat akurasi yang diekspresikan sebagai proporsi (0,05)

P = Peluang benar

Q = Peluang salah proporsi populasi = 0,5

$$S = \frac{(3,841 \cdot 175 \cdot 0,5 \cdot 0,5)}{(0,05^2 \cdot (175-1)) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = \frac{168,043,75}{0,435 + 0,96025} = 120$$

Sehingga jumlah sampel yang akan dikumpulkan yaitu 120 responden.

Proportional Random Sampling. Teknik penelitian ini dipilih karena sampel yang dipilih secara acak namun membutuhkan pengetahuan mengenai strata yang diperlukan untuk kelompok sampel (Hartriyanti et al., 2020).

Tabel 3. 1 Jumlah Sample

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	X PMI	35	$35/175 \times 120$	24
3	X MPLB	35	$35/175 \times 120$	24
4	X AKL I	36	$36/175 \times 120$	25
5	X AKL II	34	$34/175 \times 120$	23
Jumlah		175	120	

Sumber : data diolah oleh Peneliti (2022)

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki tiga variable yaitu dukungan sosial (Variable X1), efikasi diri akademik (Variabel X2), dan penyesuaian akademik (Variabel Y). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner. Kuesioner adalah cara untuk memperoleh data dalam waktu yang relatif singkat, karena sekaligus banyak orang data diminta mengisi pilihan jawaban tertulis yang disediakan (Soewardikoen, 2021). Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data terkait dukungan sosial, efikasi diri akademik, dan penyesuaian diri siswa kelas X Bisnis dan Manajemen SMKN 48 Jakarta.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert sebagai panduan bagi mengukur pendapat atau persepsi masyarakat dalam bilangan yang ditentukan tentang suatu perkara atau teori. Pengukuran data untuk setiap variable dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap – tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket.

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Variabel XI, X2, Y

Pilihan	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu – ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : data diolah oleh Peneliti (2022)

3.5 Pengembangan Instrumen

3.5.1 Penyesuaian Akademik (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Penyesuaian akademik merupakan sebuah kemampuan yang ditunjukkan melalui proses dalam menyesuaikan berbagai aktivitas akademik meliputi tugas akademik, tuntutan akademik dan persyaratan akademik yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara kapasitas individu dengan tantangan yang ada.

b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur penyesuaian diri, yaitu

1. *Academic lifestyle* (kebiasaan akademik) yaitu suatu kebiasaan yang dilakukan individu dalam menjalani aktivitas akademik.
2. *Academic achievement* (pencapaian akademik) yaitu suatu pencapaian yang telah individu raih selama dirinya melakukan aktivitas akademik.
3. *Academic motivation* (motivasi akademik) yaitu suatu sebab yang menjadikan individu melakukan berbagai aktivitas akademik dengan usaha semaksimal mungkin.

Untuk mengukur variabel penyesuaian diri, peneliti menggunakan indikator – indikator yang diadaptasi dari (Pennebaker et al., 1990) dan (Anderson et al., 2016) Skala ini diukur menggunakan skala likert dengan lima point. Satu = sangat tidak setuju hingga lima = sangat setuju.

Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Instrumen Penyesuaian Akademik (Variable Y)

Variabel	Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi
Penyesuaian akademik	<i>Academic lifestyle</i> (kebiasaan akademik)	<i>I am enjoying the lifestyle of being a university.</i>	Saya nyaman dengan kebiasaan saya menjadi siswa <u>smk</u> .
		<i>I sometimes feel as though my education is not worth time away from my work or my family.</i>	Kadang – kadang saya berpikir bahwa waktu yang saya habiskan untuk belajar tidak sepadan dengan waktu bersama keluarga dan bermain.
		<i>I sometimes worry I do not have the academic skills needed to enjoy being a student.</i>	Kadang-kadang saya khawatir saya tidak memiliki keterampilan akademik yang dibutuhkan untuk menjalani aktivitas menjadi seorang siswa <u>smk</u> .
	<i>Academic achievement</i> (pencapaian akademik)	<i>I am satisfied with the level of my academic performance to date.</i>	Saya puas dengan tingkat pencapaian dalam bidang akademik saya sampai saat ini.
		<i>I think I am as academically able as any other student.</i>	Saya berpikir bahwa saya lebih unggul dibidang akademik dibandingkan teman – teman saya yang lainnya.
		<i>I am satisfied with my ability to learn at university.</i>	Saya puas dengan kemampuan belajar yang saya miliki di sekolah.
	<i>Academic motivation</i> (motivasi akademik)	<i>I expect to successfully complete my degree in the usual allocated timeframe.</i>	Saya berharap saya menyelesaikan pendidikan <u>smk</u> dengan tepat waktu.
		<i>The reason I am studying is to lead to a better lifestyle.</i>	<u>Alasan</u> saya bersekolah adalah untuk mendapatkan taraf ekonomi yang lebih baik.
		<i>I will be disappointed if my studies don't lead me to the career I want.</i>	Saya akan kecewa jika pendidikan saya tidak bisa <u>menjunjung karir saya di masa depan</u> .

Sumber : data diolah oleh Peneliti (2022)

3.5.2 Dukungan Sosial (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial merupakan ikatan antara individu dengan orang – orang yang berada di lingkungan kehidupannya. Ikatan tersebut berupa dorongan secara verbal maupun nonverbal yang dapat menimbulkan perasaan merasa dihargai, dicintai, diterima, dan harapan dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan yang dihadapi akibat dari dorongan tersebut. Dorongan tidak hanya berasal dari satu individu saja, melainkan dari berbagai orang yang ada di kehidupan individu seperti keluarga, saudara, teman sebaya, rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial yaitu

1. *Parents support* (dukungan orang tua) merupakan dukungan yang berasal dari orang tua dan saudara.
2. *Teachers support* merupakan dukungan yang berasal dari guru.
3. *Classmeets support* (dukungan teman sekelas) yaitu dukungan yang berasal dari teman satu kelas.
4. *Close friend support* (dukungan sahabat) yaitu dukungan yang berasal dari teman dekat.

Untuk mengukur variabel dukungan sosial peneliti menggunakan indikator – indikator yang diadaptasi dari (Kerres Malecki & Kilpatrick Demary, 2002) dan (Shinkawa et al., 2021) Skala ini diukur menggunakan skala likert dengan lima point. Satu = sangat tidak setuju hingga lima = sangat setuju.

Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Instrumen Dukungan Sosial (Variable X)

Variabel	Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi
Dukungan sosial	Dukungan orangtua	<i>My parents express pride in me</i>	Orang tua saya mengungkapkan rasa bangga kepada saya.
		<i>My parent help me make decisions</i>	Orang tua saya membantu saya membuat keputusan.
		<i>My parents politely point out my mistakes</i>	Orang tua saya menegur dengan lemah lembut ketika saya melakukan kesalahan.
	Dukungan guru	<i>My teacher explains things when I don't understand</i>	Guru saya menjelaskan materi pelajaran ketika saya tidak mengerti.
		<i>My teacher gives good advice</i>	Guru saya memberikan nasihat yang baik.
		<i>My teacher understands me</i>	Guru saya memahami saya.
	Dukungan teman sekelas	<i>My classmates act nice to me</i>	Teman satu kelas saya bersikap baik pada saya
		<i>My classmates ask me to join activities</i>	Teman satu kelas mengajak saya dalam kegiatan sekolah
		<i>My classmates make suggestions when I get problem</i>	Teman satu kelas memberikan saran ketika saya menemui kesulitan dalam belajar
	Dukungan Sahabat	<i>My close friend understands my feelings</i>	Sahabat saya mengerti perasaan saya.
		<i>My close friend helps me when I need it</i>	Sahabat saya membantu saya ketika saya membutuhkan bantuannya.
		<i>My close friend spends time with me when the holiday come</i>	Sahabat saya menghabiskan waktu bersama saya ketika hari libur tiba.

Sumber : data diolah oleh Peneliti (2022)

3.5.3 Efikasi Diri Akademik (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri akademik merupakan keyakinan atas kemampuan yang ada di dalam diri seorang individu untuk menghadapi dan menuntaskan berbagai aktivitas akademik di sekolah atau perguruan tinggi. Aktivitas akademik tersebut tugas yang diberikan, berbagai ujian akademik, dan keterlibatan dalam pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur efikasi diri akademik yaitu

1. *Perceived control* (kontrol yang dirasakan) berkaitan dengan pandangan individu terhadap hal yang bisa dikontrolnya.
2. *Competence* (kompetensi) berkaitan dengan kemampuan individu yang sesuai dengan standar.
3. *Persistence* (kegigihan) yaitu berkaitan dengan konsistensi individu dalam melakukan aktivitas akademik.
4. *Self-regulated learning* (Belajar mandiri) yaitu berkaitan dengan kemampuan individu melakukan aktivitas akademik secara individual

Untuk mengukur variabel efikasi diri akademik peneliti menggunakan indikator – indikator yang diadaptasi (Rust & Golombok, 2014) dan (Dullas, 2018).

Skala ini diukur menggunakan skala likert dengan lima point. Satu = sangat tidak setuju hingga lima = sangat setuju.

Tabel 3. 5 Kisi Kisi Instrument Efikasi Diri Akademik (Variabel X2)

Variabel	Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi
Efikasi Diri Akademik	<i>Perceived control</i> (kontrol yang dirasakan)	<i>I will succeed because I can improved my study habit.</i>	Saya akan sukses karena saya bisa meningkatkan kebiasaan belajar saya
		<i>I will be able to finish Junior high school because I am smart enough to do so.</i>	Saya akan dapat menyelesaikan sekolah menengah kejuruan karena saya cukup pintar untuk melakukannya.
		<i>I believe that I can pass English subject because I have the ability to do so.</i>	Saya percaya bahwa saya dapat lulus mata pelajaran karena saya memiliki kemampuan untuk melakukannya.
	<i>Competence</i> (kompetensi)	<i>I can perform very well in any field I get into.</i>	Saya dapat tampil sangat baik di bidang apa pun yang saya geluti.
		<i>I do things creatively and it helps me to get a good mark.</i>	Saya melakukan hal-hal secara kreatif dan itu membantu saya untuk mendapatkan nilai bagus.
		<i>My teachers see me as one of the best students in class.</i>	Guru saya melihat saya sebagai salah satu siswa terbaik di kelas.
	<i>Persistence</i> (kegigihan)	<i>When I'm having a hard time understanding the lesson, I never stop trying.</i>	Ketika saya mengalami kesulitan memahami pelajaran, saya tidak pernah berhenti mencoba.
		<i>Consistently figure out how to do the most difficult class works.</i>	Saya secara konsisten mencari cara untuk melakukan pekerjaan kelas yang paling sulit.
		<i>If I don't give up, I can do almost all hard tasks in school.</i>	Jika saya tidak menyerah, saya dapat mengerjakan hampir semua tugas berat di sekolah.
	<i>Self-regulated learning</i> (Belajar mandiri)	<i>I can study on my own.</i>	Saya bisa belajar sendiri.
		<i>I organize my school works.</i>	Saya merencanakan kegiatan sekolah saya.
		<i>I can remember the presented discussions in class.</i>	Saya dapat mengingat diskusi yang disajikan di kelas.

Sumber : data diolah oleh Peneliti (2022)

3.6 Tehnik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrument

a. Uji Validitas

Keefektifan suatu tes dinilai dari kecepatan pelaksanaannya, juga dari seberapa baik instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu telah diuji disebut uji validitas (Darma, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan kriteria uji validitas sebagai berikut (Hantono, 2020) :

Signifikansi Pearson < 0.05 artinya item valid.

Signifikansi 2-Tailed < 0.01 artinya item berkorelasi tinggi.

Signifikansi 2-Tailed < 0.05 artinya item berkorelasi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk memberikan pernyataan derajat keandalan dan tingkat konsisten kuesioner, dapat diartikan juga sebagai alat untuk mengukur tingkat konsisten dan keandalan responden dalam memberikan jawaban (Sitoayu et al., 2020). Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan koefisien cronbach's alpha. Nilai Cronbach's Alpha ($> 0,6$) merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen. Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dijabarkan sebagai berikut :

- 0.0 – 0.20 = kurang andal
- > 0.20 – 0.40 = agak andal
- > 0.40 – 0.60 = cukup andal
- > 0.60 – 0.80 = andal
- > 0.80 – 1.00 = sangat andal

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu kumpulan data terdistribusi secara teratur atau tidak. Distribusi data harus normal agar analisis parametrik valid. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika $Asymp, Sig (2-tailed) > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $Asymp, Sig (2-tailed) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Landasan regresi linier adalah anggapan bahwa ada hubungan linier antara variabel-variabel yang diteliti. ANOVA dapat digunakan sebagai metode untuk mengkonfirmasi hubungan linier ini. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan anova yaitu :

1. Jika $linearity < 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
2. Jika $linearity > 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linearity

c. Uji Multikolinearitas

Nilai VIF (Variance Inflation Factory) dapat digunakan untuk menilai apakah ada masalah multikolinearitas. Multikolinearitas tidak ada jika skor VIF masih kurang dari 10 (Purwoto, 2007).

d. Uji Heteroskedastisitas

Jika data tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas, persamaan regresi dianggap akurat. Uji Glejser digunakan untuk mencari heteroskedastisitas. Uji dianggap lulus jika hasil menunjukkan nilai signifikan konstanta $> 0,05$ dan

model regresi yang digunakan tidak menunjukkan heteroskedastisitas atau layak digunakan sebagai penduga (prediksi) (M. Yusuf & Daris, 2019).

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Digunakan untuk menguji H1, H2, dan H3 yaitu pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri akademik terhadap penyesuaian diri siswa kelas X Bisnis dan Manajemen SMKN 48 Jakarta secara parsial maupun simultan. Adapun rumus persamaan regresi berganda yaitu : $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Jika sampel terdistribusi secara teratur, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dengan prosedur tersebut, hipotesis diuji dengan menggunakan taraf signifikan $< 0,05$. (Fitriannisa, 2021).

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F, sering disebut sebagai uji simultan, uji Model, atau uji Anova, menguji efek gabungan dari semua faktor independen terhadap variabel dependen. Alternatifnya, untuk melihat apakah model regresi kita efektif/signifikan atau tidak efektif/tidak signifikan. Jika model signifikan dapat ditunjukkan pada kolom signifikansi ANOVA dengan nilai signifikansi $< 0,05$, atau dengan menggunakan uji F dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$

tabel (H_0 ditolak, H_a diterima) (Sabri & Susanti, 2021).

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk analisis. Dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien

r^2 = Koefisien korelasi

